

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan satu periode reproduksi perempuan yang memerlukan adaptasi secara fisik maupun psikologis. Adaptasi tersebut akan dirasakan juga oleh anggota keluarga (seperti suami, saudara, nenek, kakek, dan anggota keluarga lain) karena akan hadir anggota keluarga baru atau anggota keluarga akan memiliki peran baru. Terdapat tiga periode kehamilan, yaitu Trimester I, II, III.

Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami kecemasan pada masa kehamilannya memiliki risiko tinggi mengalami kelahiran prematur dan bahkan meningkatkan angka kematian bayi (AKB). Kecemasan pada masa kehamilan juga dapat menyebabkan peningkatan angka kematian ibu (AKI).

Pada trimester III kecemasan akan kembali muncul ketika akan mendekati proses persalinan. Perubahan psikososial pada kehamilan terjadi sebagai respon terhadap gangguan fisiologis yang terjadi dan terhadap peningkatan tanggung jawab yang berhubungan dengan kehadiran individu baru yang belum mampu mandiri. Trimester III merupakan klimaks kegembiraan emosi menanti kelahiran bayi. Seorang ibu mungkin mulai merasa takut akan rasa sakit dan bahaya fisik yang akan timbul pada waktu melahirkan. Disamping itu, ibu mulai merasa sedih karena akan berpisah dari bayinya dan kehilangan perhatian khusus yang diterima selama hamil.

Kecemasan yang dialami ibu selama kehamilan memungkinkan para ibu cenderung memilih cara yang paling gampang dan cepat untuk menghilangkan rasa cemas. Semakin banyaknya wanita yang ingin melahirkan dengan proses persalinan yang berlangsung tanpa rasa nyeri dan cemas menyebabkan berbagai cara dilakukan untuk menurunkan nyeri dan rasa cemas pada persalinan, baik dengan teknik farmakologi maupun nonfarmakologi.

Terapi farmakologi dapat dilakukan dengan pemberian obat anti ansietas,

tetapi dapat mempunyai dampak (efek samping) yang kurang baik terutama bagi ibu hamil karena dapat menyebabkan resiko tinggi ketergantungan obat, melahirkan bayi yang berat badannya kurang dari 2,5 kg dan melahirkan bayi prematur, sehingga lebih dianjurkan untuk menggunakan terapi non farmakologis dengan alasan pengobatan tersebut lebih sederhana, lebih mudah, beberapa literatur menyatakan efektif, dan minimalnya efek samping yang merugikan. Banyak jenis terapi non farmakologis yang saat ini dikembangkan dengan tujuan untuk merelaksasikan ibu hamil. Salah satu terapi tersebut yaitu jenis terapi religi murottal Al Qur'an.

Al-Qur'an merupakan salah satu metode pengobatan yang memiliki semua jenis program dan data yang diperlukan untuk mengobati berbagai macam gangguan pada sel tubuh. Murottal (mendengarkan bacaan Al-Qur'an adalah salah satu metode penyembuhan dengan menggunakan Al-Qur'an. Mendengarkan murottal Al-Qur'an dapat memberikan pengaruh terhadap kecerdasan emosional, (EQ) kecerdasan intelektual (IQ), serta kecerdasan spiritual (SQ) seseorang. Mendengarkan murottal akan menimbulkan efek tenang dan rileks pada diri seseorang, sehingga akan turut memberikan kontribusi dalam penurunan tekanan darah. Perasaan rileks dari mendengarkan murottal juga dapat mempengaruhi kecemasan, seperti laporan dari salah satu hasil penelitian bahwa, ada perbedaan rerata skor kecemasan sebelum dan sesudah mendengarkan murottal.

Berdasarkan survey satu bulan terakhir total jumlah ibu hamil Trimester III di PMB Sri Wahyuni sebanyak 32 orang. Dari hasil wawancara didapatkan Ibu Hamil Trimester III yang mengalami kecemasan sebanyak 10 orang. Berdasarkan data dan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di PMB Sri Wahyuni. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Murottal Al- Qur'an terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi proses persalinan di PMB Sri Wahyuni.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di PMB Sri Wahyuni ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di PMB Sri Wahyuni.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan sebelum diberikan terapi Murottal di PMB Sri Wahyuni.
- b. Mengetahui Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan sesudah diberikan terapi Murottal di PMB Sri Wahyuni.
- c. Menganalisa tingkat kecemasan sebelum dan setelah diberikan terapi Murottal di PMB Sri Wahyuni.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu kebidanan baik dalam teori maupun praktik kebidanan terkait dengan terapi nonfarmakologi untuk mengurangi kecemasan pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Klinik Bersalin

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di terapkan sebagai salah satu tindakan non farmakologis untuk mengurangi tingkat kecemasan dan bermanfaat bagi bidan untuk dapat memberikan solusi terapi

kecemasan bagi ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan.

b. Bagi Profesi Bidan

Dapat memberikan kontribusi laporan kasus bagi pengembangan praktik kebidanan dan pemecahan masalah khususnya pada kasus kecemasan ibu hamil trimester III.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Yuliani Budiyarti & Makiah (2018)	Pengaruh Terapi Murottal Al Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Wilayah Puskesmas Pekauman	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain quasi experiment non equivalent control group (pretest- posttest). Teknik sampling yang digunakan total sampling. Data populasi dalam penelitian ini sama dengan data sampel yaitu ibu hamil primigravida trimester III yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin pada bulan Oktober 2018 yang berjumlah 20 orang yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu 10 orang kelompok intervensi terapi Murottal Al Qur'an dan 10 orang	Hasil penelitian menunjukkan hasil nilai $p=0,003$ dan nilai $\alpha = 0.05$ maka $p < \alpha$, sehingga terdapat pengaruh pemberian terapi murottal Al-Quran terhadap tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III di Puskesmas Pekauman. Dapat disimpulkan terapi murottal Al qur'an dapat digunakan oleh ibu hamil untuk menurunkan kecemasan yang dirasakan selama kehamilan.	1. Variabel independennya memiliki kesamaan yaitu pengaruh terapi Murottal Al-Qur'an. 2. Variabel dependen memiliki kesamaan yaitu tingkat kecemasan.	1. Pada penelitian ini tidak dilakukan terapi Murottal Al-Qur'an dengan terjemahan. 2. Tempat pada penelitian ini yaitu di PMB Sri Wahyuni. 3. Pada penelitian ini seluruh ibu hamil trimester III